

## ABSTRAK

Penelitian ini ditulis oleh Opin Djamaludin (105270005915) dengan judul **"Strategi Dakwah Dai Terhadap Peningkatan Pemahaman Agama Islam Pada Masyarakat Pedesaan ( Study Kasus di Desa Alakasing Kecamatan Peling Tengah Kabupaten Banggai Kepulauan Provinsi Sulawesi Tengah)"** dengan bimbingan langsung Abbas Baco Miro selaku pembimbing 1 (satu) dan Wiwik Laela Mukromin selaku Pembimbing 2 (dua).

Masyarakat desa Alakasing adalah masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Dalam hal pemahaman agama Islam masyarakat desa Alakasing sangatlah rendah, bahkan pemahaman agama Islam di desa Alakasing cukup terfokus dengan sholat lima waktu, puasa bulan ramadhon, ibadah haji, dan pakaian rapi (lelaki pakai celana panjang dan wanita pakai kerudung).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah dai terhadap peningkatan pemahaman agama Islam terhadap masyarakat pedesaan di desa Alakasing dan apa faktor pendukung dan penghambat strategi dakwah dai dalam meningkatkan pemahaman agama Islam serta peneliti berharap agar penelitian ini menjadi salah satu referensi para dai dalam melakukan dakwah terhadap masyarakat pedesaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sehingga untuk mendapatkan data yang valid, penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Setelah data-data terkumpul maka penulis menganalisis dengan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Dari penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang pertama pemahaman agama Islam di desa Alakasing yang masih sangat kurang karena masyarakat desa Alakasing merupakan masyarakat yang mayoritas awam akan pemahaman ilmu agama, yang kedua strategi dakwah yang dilakukan oleh para dai di desa Alakasing lebih fokus dengan melalui dakwah formal dan dakwah non formal yang meliputi pengajian agama dan kegiatan lainnya, hal tersebut dilakukan agar masyarakat dapat memahami ajaran agama Islam dan bisa melakukan aktivitas dengan baik dan yang ketiga, faktor yang mendorong keberhasilan dakwah para dai terdiri dari adanya masyarakat yang pro aktif dalam dakwah dan letak geografis desa Alakasing yang strategis serta adanya semangat anak-anak desa Alakasing untuk memahami agama Islam dengan baik dan benar, sedangkan faktor yang menjadi penghambat dakwah para dai ialah kurangnya transportasi bagi para dai, minimnya jaringan internet dan komunikasi dan masih adanya masyarakat yang tidak suka atau bosan dengan sebagian para pendakwah yang berada di desa Alakasing.